

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan pemerintah daerah terhadap ketahanan pangan di Provinsi Jawa Tengah, dengan fokus pada empat variabel utama yaitu; pengelolaan produksi pangan, penanggulangan kemiskinan, diversifikasi pangan, dan pemenuhan konsumsi pangan. Pengelolaan produksi pangan dievaluasi melalui tingkat produksi beras, penanggulangan kemiskinan melalui persentase penduduk miskin, diversifikasi pangan dengan Pola Pangan Harapan (PPH), dan pemenuhan konsumsi pangan melalui prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai peran kebijakan daerah dalam memastikan ketahanan pangan yang stabil di tingkat lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan produksi pangan, penanggulangan kemiskinan, dan diversifikasi pangan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan. Peningkatan produksi pangan, khususnya beras, meningkatkan ketersediaan pangan. Penurunan tingkat kemiskinan memperkuat daya beli masyarakat terhadap pangan, sementara diversifikasi pangan mendorong konsumsi pangan yang lebih beragam, mengurangi ketergantungan pada satu jenis pangan. Namun, variabel pemenuhan konsumsi pangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan, mengindikasikan pentingnya aksesibilitas dan distribusi pangan.

Implikasi dari temuan ini meliputi perlunya peningkatan teknologi pertanian, diversifikasi tanaman, dukungan kebijakan untuk petani, edukasi masyarakat tentang pangan alternatif, serta penguatan infrastruktur logistik pangan. Penelitian ini juga mencatat beberapa keterbatasan, seperti cakupan variabel yang belum mencakup faktor-faktor lain dan cakupan wilayah yang terbatas pada Provinsi Jawa Tengah

**Kata Kunci:** Ketahanan pangan, pengelolaan produksi pangan, penanggulangan kemiskinan, diversifikasi pangan, pemenuhan konsumsi pangan.

## SUMMARY

*This study aims to analyze the impact of regional government policies on food security in Central Java Province, focusing on four main variables: food production management, poverty alleviation, food diversification, and food consumption fulfillment. Food production management is evaluated through rice production levels, poverty alleviation through the percentage of poor populations, food diversification using the Food Consumption Diversity Index (PPH), and food consumption fulfillment through the prevalence of insufficient food consumption. The study seeks to provide a better understanding of the role of regional policies in ensuring stable local food security.*

*The results show that food production management, poverty alleviation, and food diversification have a significant impact on food security. Increased food production, particularly rice, improves food availability. A reduction in poverty levels enhances the purchasing power of communities for food, while food diversification promotes more varied food consumption, reducing dependency on a single food source. However, the variable of food consumption fulfillment does not show a significant influence, highlighting the importance of food accessibility and distribution.*

*The implications of these findings include the need for improved agricultural technology, crop diversification, policy support for farmers, public education on alternative food sources, and strengthening food logistics infrastructure. This study also notes several limitations, such as the coverage of variables that do not yet include other influencing factors and the geographical scope, which is limited to Central Java Province.*

**Keywords:** *Food security, food production management, poverty alleviation, food diversification, food consumption fulfillment.*